

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada uji kevalidan, peneliti menggunakan angket yang divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Berdasarkan pada skor penelitian yang didapat melalui skor penilaian dari ahli media dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari indikator penilaian adalah 5 dengan jumlah skor 75 dari 80 dan mendapatkan presentase kevalidan 93,75% dengan jumlah skor ini diketahui bahwa LKPD pada pembelajaran ini mendapat skor kriteria media LKPD “**Sangat Valid**”. Penilaian dari ahli materi dapat diketahui rata-rata skor dari indikator penilaian adalah 5 dengan jumlah skor 71 dari 75 dan memperoleh presentase kevalidan 94,66% dengan jumlah skor ini diketahui bahwa LKPD pada pembelajaran ini mendapat skor kriteria materi LKPD “**Sangat Valid**”.
2. Pada uji coba kepraktisan, peneliti menggunakan angket respon peserta didik yaitu dengan cara uji kelompok kecil, dan uji kelompok besar, serta angket respon pendidik. Uji kelompok kecil peneliti mengambil 5 anak dengan rata-rata skor dari indikator penilaian adalah 5 dengan memperoleh presentase kepraktisan 95,66% dengan jumlah skor ini diketahui bahwa LKPD pada pembelajaran ini mendapat skor kriteria LKPD “**Sangat Praktis**”. Pada uji coba kelompok besar peneliti mengambil 23 anak dengan rata-rata skor dari indikator penilaian adalah 5 dan memperoleh presentase kepraktisan 97% dengan jumlah skor ini diketahui bahwa LKPD pada pembelajaran ini mendapat skor kriteria LKPD “**Sangat Praktis**”. Penilaian oleh pendidik dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari indikator penilaian adalah 5 dengan jumlah skor 65 dari 75 dan mendapat skor presentase kepraktisan 86,66% dengan jumlah skor ini diketahui bahwa LKPD ini dinyatakan “**Sangat Praktis**”.

3. Pada uji coba penilaian keefektifan skor yang diperoleh keseluruhan siswa yaitu mendapat nilai $g < 0,69$ dengan kategori G“**sedang**’. Dan juga mendapatkan gain sebanyak 69.26 % dan dinyatakan “**Cukup Efektif**”. Artinya LKPD berbasis etnomatematika yang sudah dikembangkan peneliti memiliki kriteria efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas II SD.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan LKPD Matematika berbasis etnomatematika pada materi bangun datar dan bangun ruang di kelas II SDIT Al-Adzkiyah Muhammadiyah Marbau Kab. Labuhan Batu Utara sebagai berikut:

1. Pendidik
 - a. Sebaiknya pendidik lebih kreatif dalam melakukan modifikasi bahan ajar yang telah tersedia agar pembelajaran tidak monoton.
 - b. LKPD Matematika pada ruang lingkup yang lebih luas.
2. Peserta didik
 - a. LKPD disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga diharapkan peserta didik dapat menggunakan secara mandiri maupun kelompok.
 - b. Hendaknya alokasi waktu sangat diperhatikan, mengingat pelaksanaan pembelajaran berbasis etnomatematika memakan banyak waktu.
3. Sekolah
 - a. Pemenuhan fasilitas penunjang belajar menggunakan LKPD berbasis etnomatematika yang menekankan pemahaman perlu dilakukan oleh pihak-pihak pelaksanaan sekolah.
 - b. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk memfasilitasi para guru dengan melakukan hal seperti pelatihan, pengembangan strategi, media pembelajaran dan bahan ajar.